

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Koperasi merupakan kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi adalah perusahaan yang berorientasi pada tercapainya kemandirian pengguna jasa (user oriented firm) bukan kumpulan modal seperti halnya badan usaha lainnya yang berorientasi kepada investor (investor oriented firm). (Nur Rachma : 2022).

Pada hakikatnya, koperasi syariah didirikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para anggotanya. Dalam rangka mencapai maksud tersebut, koperasi syariah dapat menjalankan berbagai usaha ekonomi baik yang terkait langsung dengan penyediaan barang produksi/konsumsi, maupun usaha lainnya berupa penyediaan jasa keuangan melalui kegiatan penghimpunan dan pencairan dana. (Nur Rachma : 2022).

Dengan permasalahan ekonomi yang ada sekarang, banyak bermunculan lembaga-lembaga untuk mengatasi masalah ekonomi di Indonesia, salah satunya lembaga keuangan syariah. Sejumlah individu yang peka terhadap perkembangan permasalahan sosial ekonomi masyarakat memberikan respon positif yang secara kreatif mengembangkan ide untuk mendirikan lembaga keuangan syariah baik berbentuk bank maupun non bank. Salah satunya lembaga keuangan non bank yaitu seperti pegadaian, yang hadir untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat yang

membutuhkan dana untuk membantu perekonomiannya (Laila dan Ridwan, 2019:110).

Koperasi syariah terus berkembang di Indonesia, baik dalam bentuk BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) dan lainnya. Koperasi Syariah merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh kebutuhan dana dan pembiayaan. Koperasi Syariah memiliki produk jasa maupun pembiayaan yang bisa memberikan solusi kepada masyarakat atas kebutuhan tersebut simpanan dan pinjaman. BMT adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi pada prinsip Syariah dan mengelola dana seperti zakat, infaq, sedekah yang digunakan untuk fakir miskin.

Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan merupakan salah satu koperasi syariah yang beroperasi di Kota Medan, terletak di Jl. Bromo No.86, Tegal Sari II, Kec. Medan Area, Kota Medan. Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan telah berdiri sejak tahun 2007, dan peneliti ingin mengetahui tentang keputusan masyarakat terhadap produk pinjaman yang ada pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan. Masyarakat masih cenderung belum mengetahui bagaimana sistem kerja koperasi syariah itu sendiri. Masyarakat sampai saat melakukan peminjaman dana pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan karena di pengaruhi kemiskinan dan untuk keperluan kebutuhan dari masyarakat.

Jumlah anggota pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan dapat meningkat dikarenakan adanya hal-hal yang dapat mempengaruhi peningkatan jumlah anggota, begitu juga dengan sebaliknya sedikitnya jumlah anggota suatu koperasi pasti ada hal-hal yang mempengaruhi penurunan jumlah

anggota. Masyarakat yang tinggal pada daerah Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan bersandar pada dunia kerja industri dengan status karyawan. Yang sangat menguntungkan masyarakat ialah adanya prasarana pinjaman (Nuraika, 2022).

Cara ini merupakan pendekatan-pendekatan agar mereka bergabung dan menunjang segala rencananya yang tertuju pada analisis keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan. Menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota, kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah SWT.

Keputusan dapat dikatakan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau dapat juga dikatakan dorongan ingin melakukan sesuatu kegiatan tertentu. Menurut (Amalia et al., 2023) Keputusan seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Kecenderungan itu ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tersebut karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang menjadi tujuannya (Bachmid et al., 2020)

Keputusan merupakan Proses pengambilan keputusan dimulai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan tersebut terkait dengan beberapa pilihan alternatif, sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk mendapatkan

pilihan terbaik dari persepsi konsumen. Dalam proses membandingkan ini, konsumen membutuhkan informasi yaitu besarnya dan tingkat kepentingannya tergantung pada kebutuhan konsumen dan situasi yang mereka hadapi. Proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang berperan penting dalam memahami bagaimana konsumen sebenarnya mengambil keputusan (Putra & Hermanto, 2022)

Dalam pembentukan Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan pada masa itu sangat susah menarik masyarakat menjadi anggota koperasi dalam menggunakan produk pinjaman karena masyarakat belum mempercayai koperasi tersebut, sehingga Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan terus menjelaskan kepada masyarakat untuk bergabung yang tidak tergantung dengan pendapatan yang diperoleh, supaya masyarakat tersebut perkembangan perekonomian maka masyarakat mulai satu persatu menjadi anggota Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan

Pada awal pembentukan jumlah anggota Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan yang menggunakan produk pinjaman adalah 87 orang. Hingga sekarang total jumlah anggota menjadi 458 orang yang menggunakan produk pinjaman. Dapat terlihat dari sisi penambahan anggota bahwasanya Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan mulai diingini masyarakat menjadi anggota koperasi ini, sehingga Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan lebih harus menggunakan strategi dalam menarik keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman.

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota Kopersi Menggunakan Produk Pinjaman**

No	Tahun	Jumlah Anggota	Selisih
1	2019	126	-
2	2020	206	80
3	2021	302	96
4	2022	386	84
5	2023	458	72

Sumber : Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan

Dari table 1.1 Perkembangan jumlah anggota menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Produk Pinjaman**

Dilihat dari gambar 1.1 menunjukkan adanya peningkatan keputusan masyarakat pada tahun 2019 menuju tahun 2023, menjadi anggota yang menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan. Berdasarkan temuan awal dilapangan diperoleh bahwa masyarakat masih cenderung belum mengetahui bagaimana sistem kerja koperasi syariah itu sendiri. Masyarakat sampai saat ini lebih mempercayakan koperasi konvensional untuk menabung dan

meminjam, hal tersebut terjadi bisa dikarenakan masyarakat belum mengetahui adanya koperasi syariah, letak koperasi syariah dan sistem kerja koperasi syariah.

Faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan adalah promosi yang terdiri dari beberapa indikator yaitu periklanan, personal selling, promosi penjualan dan *public relation*. Proses kegiatan promosi pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan dilakukan dengan menggunakan media sosial sehingga sangat menarik perhatian dan keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman. Promosi adalah upaya untuk memasarkan suatu produk, baik itu barang maupun jasa, dengan rencana dan taktik tertentu. Pengertian promosi juga dapat diartikan sebagai rangkaian usaha yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, karena kemungkinan penawaran produk pada jumlah orang yang mengetahuinya (Khoirunnisa Ghefira Yusrani et al., 2023). Tujuan promosi yaitu menyebar produk kepada target pasar potensial untuk mendapatkan kenaikan penjualan dan profit, mendapat pelanggan baru serta membentuk citra produk sesuai dengan yang diinginkan konsumen (Maghfirah et al., 2019). Semakin baik promosi yang dilakukan akan semakin meningkat kepercayaan dan keyakinan konsumen, sehingga dapat mendorong keputusan pembelian (Maghfirah et al., 2019).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan adalah proses pencairan dana. Prosedur pencairan dana yaitu proses

atau langkah-langkah yang berkaitan dengan bagaimana masyarakat memperoleh pinjaman ketika menjadi nasabah dalam suatu lembaga keuangan (Aini, 2021).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan adalah lokasi. Lokasi adalah tempat di mana suatu perusahaan melakukan kegiatan kerja. Berdasarkan (Persada, 2019) lokasi merupakan teori dasar yang sangat penting di mana lokasi kegiatan ekonomi merupakan unsur utama. Lokasi harus mementingkan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan. Lokasi memiliki peran yang signifikan dalam menjalankan suatu bisnis. Hal ini terkait dengan keberadaan usaha yang berdekatan dengan pusat keramaian kota, mudah dijangkau, dan memiliki fasilitas parkir yang luas, yang umumnya lebih disukai oleh nasabah (Ika Afriyanti, 2016). Keputusan lokasi merupakan bagian dari manajemen yang menentukan tempat strategis untuk memberikan pelayanan kepada konsumen. Pemilihan lokasi pelayanan jasa adalah keputusan kunci dalam memasok jasa kepada pelanggan yang dituju. Pertimbangan yang diperlukan dalam keputusan lokasi pelayanan melibatkan pemikiran tentang di mana penyerahan jasa kepada pelanggan akan terjadi (Tanakey, 2020).

Berdasarkan Latar Belakang diatas lembaga keuangan syariah dan Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan tersebut sangatlah bagus karena bisa membantu perekonomian masyarakat tersebut, sumber melakukan kegiatan simpan pinjam sehingga agar anggota dari Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan bisa melakukan analisis keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memberi judul proposal penelitian ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Kota Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya periklanan dalam mempromosikan produk pinjaman pada Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.
2. Kurangnya edukasi masyarakat Kota Medan tentang produk pinjaman pada Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.
3. Masyarakat belum mengetahui informasi produk pinjaman pada Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.
4. Lokasi masyarakat yang tidak mendukung dengan lokasi Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.
5. Proses pencairan dana yang sulit pada Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.
6. Lokasi Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan tidak dapat dipantau dari lokasi tepi jalan.



### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat dianalisa adalah sebagai berikut :

1. Apakah promosi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan?
2. Apakah proses pencairan dana berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan?
3. Apakah lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan?
4. Apakah promosi, proses pencairan dana dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan?

### **1.4. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini penting agar tidak terjadi peluasan dalam pembahasan dan karena keterbatasan pengetahuan peneliti, Batasan masalah dalam penelitian yang akan di lakukan hanya berfokus pada keputusan masyarakat berupa proses pencairan dana, lokasi dan Promosi dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.

### **1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam perumusan masalah di atas maka dapat dilihat tujuan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui promosi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Qania Medan
2. Untuk mengetahui proses pencairan dana berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Qania Medan
3. Untuk mengetahui lokasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Qania Medan

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Qania Medan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah masukan yang terkait dalam bidang keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Qania Medan

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian dapat diharapkan menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi pada penelitian berikutnya.

